

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendapatkan hasil temuan dalam penelitian serta pembahasan yang sudah di paparkan pada bagian temuan dan pembahasan pada BAB IV di simpulkan bahwa jika peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kesimpulan dari hasil penelitian secara rinci dapat di jabarkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pendekatan *Discovery Learning*.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sebesar 76,7% sehingga dapat di jadikan sebagai bahan pembelajaran yang aktif dan kreatif guna memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

5.2 Implikasi

Kesimpulan yang sudah di paparkan di atas dapat di jabarkan bahwa secara umum hasil kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat di kemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media ludo magnet dapat di terapkan di sekolah dasar untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menguasai pelajaran.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media ludo magnet dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa jika pendidik dapat mempersiapkan fasilitas yang di butuhkan untuk proses pembelajaran dengan matang sehingga siswa akan menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian pengaruh model kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang telah di lakukan maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran dikelas, namun guru harus mengembangkan potensi dirinya dalam hal pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, maka peneliti merekomendasikan pada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran ini sesuai dengan materi yang di pelajari sehingga siswa akan lebih aktif dan semangat untuk belajar, hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
3. Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbantuan *Quizizz* pada aspek lainnya, serta memperluas cakupan penelitian sehingga dapat bermanfaat secara luas, selain itu peneliti menyadari bahwa penelitian ini di lakukan masih memiliki beberapa kekurangan, pada penelitian ini berpengaruh 76,7% sehingga perlu di lakukan

penelitian lebih lanjut guna mengetahui 23,3% yang di pengaruhi oleh factor lain.